

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai “Gambaran Produksi ASI pada Ibu Menyusui di Posyandu Krampyangan Kota Pasuruan”, dapat disimpulkan bahwa produksi ASI pada ibu menyusui memiliki gambaran yang berbeda-beda. Dari 8 responden, sebagian besar responden memiliki produksi ASI dalam kategori sedang, yaitu sebanyak 4 responden (50%). Selanjutnya, sebanyak 3 responden (37,5%) berada pada kategori produksi ASI kurang dan sebanyak 1 responden (12,5%) berada pada kategori produksi ASI banyak. Dengan demikian, berdasarkan hasil kuesioner, gambaran produksi ASI pada ibu menyusui di Posyandu Krampyangan Kota Pasuruan paling banyak berada pada kategori sedang.

5.2 Saran

1. Bagi Ibu Menyusui

Ibu menyusui diharapkan dapat lebih memperhatikan kondisi produksi ASI dan berupaya mempertahankan produksi ASI secara optimal. Ibu juga diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan mengenai proses menyusui, memperhatikan frekuensi menyusui, memenuhi kebutuhan nutrisi dan cairan, serta memperoleh istirahat dan dukungan yang cukup selama masa menyusui.

2. Bagi Posyandu Krampyangan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi bagi kader Posyandu Krampyangan dalam memberikan edukasi dan pendampingan kepada ibu menyusui, khususnya kepada ibu yang memiliki gambaran produksi ASI dalam kategori sedang dan kurang. Kader dapat bekerja sama dengan tenaga kesehatan untuk memberikan informasi mengenai cara mempertahankan dan mengoptimalkan produksi ASI.

3. Bagi Tenaga Kesehatan

Tenaga kesehatan diharapkan dapat meningkatkan pemberian edukasi dan konseling mengenai ASI kepada ibu menyusui, terutama terkait faktor-faktor yang dapat mendukung produksi ASI. Pendampingan secara berkala juga diharapkan dapat membantu ibu dalam mengatasi berbagai kendala selama proses menyusui.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian dengan jumlah responden yang lebih besar dan menggunakan instrumen pengukuran produksi ASI yang lebih objektif, seperti pengukuran volume ASI secara langsung. Penelitian selanjutnya juga dapat mengembangkan penelitian dengan mempertimbangkan faktor-faktor lain yang berkaitan dengan produksi ASI, sehingga diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai produksi ASI pada ibu menyusui.

